PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Selasa Tanggal: 05 November 2013 Halaman: 1

Waspadai DB, Diare, hingga Lestopirosis

Dinkes: Selama Pergantian Musim

JOGJA - Dinas Kesehatan Kota Jogja memperhatikan sejumlah wilayah endemi penyakit saat pergantian musim kemarau ke penghujan. Adapun wilayah endemic itu antara lain Kecamatan Jetis, Umbulharjo, Tegalrejo, Mergangsan dan Kecamatan Gedongtengen. Dari 18 puskesmas se-Kota Jogja, baru Puskesmas Jetis yang bersiaga selama 24 jam nonstop. Sedangkan lainnya hanya membuka layanan hingga malam hari

Baca Waspadai... Hal 7

Ajak Masyarakat Hidup Sehat dan Bersih

WASPADAI...

Sambungan dari hal 1

"Penyakit yang perlu diwaspadai deman berdarah, diare, chikungunya dan lestopirosis. Itu yang menjadi perhatian kami," kata Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Jogja Citraningsih Yuniarti kemarin (4/11).

Selain itu, dinkes juga giat mengadakan sosialisasi ke masyarakat. Masyarakat diimbau membudayakan hidup sehat dan bersih. Imbauan itu dilakukan melalui surat edaran yang diteken Sekkot Jogja Titik Sulastri.

Citra menambahkan, demam berdarah juga perlu mendapatkan perhatian. Alasannya, sesuai data 2012 demam berdarah pada akhir November 2012 terjadi 382 kasus, dan dua di antaranya menyebabkan kematian.

Sedangkan pada Januari- Juli 2013, meningkat menjadi 875 kasus dengan korban meninggal ada empat orang. Wilayah endemi demam berdarah ada di daerah Kricak, Bener, Sosromenduran, dan Giwangan.

Selain demam berdarah, yang agak menghawatirkan adalah lestopirosis. Sepanjang Januari-November 2013 ada 24 kasus. Meski belum status waspada maupun kejadian luar biasa (KLB), pihaknya terus memberikan pengertian kepada masyarakat agar senatiasa hidup bersih.

Diare juga menjadi perhatiannya. Penyebab diare antara lain dipengaruhi meluapnya sungai dan genanagan air yang masuk ke sumber air bersih seperti sumur dan penampungan air milik warga.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Jogja Endang Sri Rahayu menambahkan, pergantian musim sulit diprediksi sulit diprediksi. Dinkes tidak ingin pergantian musim tahun ini rumah sakit maupun puskesmas dipenuhi penderita demam berdarah, lestopirosis, dan diare.

"Kita terus turun ke lapangan untuk pemberantasan sarang nyamuk dan membersihkan genangan air kotor. Kami ingin warga Jogja sadar akan kesehatan dan selalu hidup sehat," kata Endang. **(hrp/kus/nn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005